

Diskominfo Berau Usulkan 10 Starlink Disorong di APBD-P, Utamakan Wilayah *Blank Spot*



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Senin, 08/07/2024

Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Berau mengusulkan piranti Starlink, sistem komunikasi internet berbasis satelit milik Elon Musk.

TANJUNG REDEB – Kepala Diskominfo Berau, Didi Rahmadi mengatakan akan mengusulkan 10 piranti Starlink pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Berau 2024.

“Iya, kita akan usulkan di masa perubahan ini,” ungkapnya.

Didi menerangkan, kebutuhan internet menjadi hal penting. Sebagaimana pernyataan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno, bahwa salah satu indikator baiknya suatu destinasi adalah adanya jaringan internet yang andal.

“Pemasangan jaringan internet memang sesuai kebutuhan, ini baru usulan dan semoga disetujui saat pembahasan nanti,” ujarnya.

Titik yang akan menjadi sasarannya dalam tahap pertama, jika usulan ini berjalan lancar adalah wilayah-wilayah *blank spot* yang dianggap penting dan memerlukan jaringan internet.

Kemudian, wilayah-wilayah destinasi wisata unggulan dan prioritas, seperti Pulau Maratua.

“Itu (wilayah wisata) masuk juga, nanti kita lihat berapa dikabulkan dan di mana saja bisa kita pasang,” jelasnya.

Penggunaan sistem komunikasi internet berbasis satelit ini, kata Didi juga melihat beberapa hasil pemasangan di daerah lain yang dinilai berhasil. Baik itu dari pemberitaan maupun testimoni yang banyak diunggah masyarakat di media sosial yang

berkembang belakangan ini. “Ya, memang kita akui, dari segi harga dan kemampuannya, Starlink ini banyak kelebihannya,” tuturnya.

Hal itulah yang menjadi daya tarik Pemerintah Kabupaten Berau untuk turut serta menggunakan Starlink sebagai salah satu upaya pengentasan *blank spot* serta mendukung wilayah pariwisata strategis tertopang jaringan internet yang memadai.

Sebelumnya, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, menyebut bahwa Indonesia dalam Indeks Kepariwisata Dunia naik 10 peringkat menjadi peringkat ke-22 di atas negara lain seperti Belgia, Selandia Baru, dan Turki.

Dalam catatan itu, Sandiaga mengatakan bahwa dalam dunia pariwisata Indonesia terdapat satu pekerjaan rumah yang cukup besar. Yakni, dalam Indeks Kepariwisata itu disebutkan adalah *Information Communication Technology* (ICT) yang mencakup keberadaan internet di sebuah wilayah pariwisata.

“Tapi ada 1 poin PR besar kita, dan di indeks itu disebutkan bahwa ICT itu masih belum mumpuni,” ungkapnya saat meninjau UMKM di Kampung Teluk Harapan, Maratua, Selasa (2/6). **(sen/far)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Diskominfo Berau Usulkan 10 Starlink Disorong di APBD-P, Utamakan Wilayah *Blank Spot*, 08/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, telekomunikasi diselenggarakan dengan tujuan untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antarbangsa.
2. Dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, diatur sebagai berikut:
 - (1) Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi meliputi:
 - a. penyelenggaraan jaringan tetap; dan
 - b. penyelenggaraan jaringan bergerak.
 - (2) Penyelenggaraan jaringan bergerak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. penyelenggaraan jaringan bergerak terestrial;
 - b. penyelenggaraan jaringan bergerak seluler;
 - c. penyelenggaraan jaringan bergerak satelit; dan

d. penyelenggaraan jaringan bergerak lainnya yang ditetapkan oleh menteri.